

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis *keishiki meishi ~baai, ~sai*, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa untuk mengetahui persamaan dan perbedaan makna dari *keishiki meishi ~baai, ~sai* kita harus memperhatikan unsur-unsur yang mendukung pemaknaan kedua *keishiki meishi* tersebut diantaranya subjek, predikat dan unsur yang lainnya. Kesimpulan yang lebih spesifik lagi akan penulis uraikan sebagai berikut :

1. Persamaan *Keishiki Meishi ~Baai, ~Sai*

Persamaan yang penulis peroleh dari hasil analisis *keishiki meishi ~baai, ~sai* adalah sebagai berikut :

- a. Sama-sama menyatakan waktu suatu kejadian/keadaan.
- b. Menyatakan pengandaian sesuatu yang belum terjadi.
- c. Adanya hubungan antara induk kalimat dan anak kalimat.

2. Perbedaan *Keishiki meishi ~Baai, ~Sai*

Selanjutnya perbedaan yang penulis peroleh dari hasil analisis *keishiki meishi ~baai, ~sai* adalah sebagai berikut :

- a. *Keishiki meishi ~baai* tidak dapat digunakan pada kalimat yang menunjukkan hubungan waktu yang konkrit berdasarkan pengalaman personal.
- b. *Keishiki meishi ~baai* menunjukkan syarat terjadinya kegiatan ketika datang sebelum kata *baai*, kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk kamus dan kata kerja bentuk lampau.
- c. *Keishiki meishi~ sai* banyak digunakan dalam bentuk formal.
- d. *Keishiki meishi ~sai* dapat digunakan dengan pola *~sai + Shite*, sedangkan *~baai* tidak bisa digunakan .

3. Fungsi *Keishiki Meishi ~Baai, ~Sai*

Keishiki meishi ~baai, ~sai dapat saling menggantikan dalam sebuah kalimat dengan syarat :

- a. Ketika menyatakan waktu terjadinya suatu kejadian/keadaan.
- b. Menyatakan pengandaian akan suatu hal yang belum terjadi.
- c. Adanya hubungan antara hal yang satu dengan hal yang lainnya/antara induk kalimat dengan anak kalimat.

B. Saran

Setiap penelitian pasti akan menemui masalah, begitu pula dengan penelitian yang telah penulis lakukan. Karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, banyak masalah yang tidak dapat penulis jawab dengan sepenuhnya.

Penulis sendiri menyadari banyak sekali kekurangan dari hasil penelitian ini,

karena itu sangat diperlukan penelitian lanjutan, karena kedua keishiki meishi tersebut masing-masing masih memiliki banyak aspek untuk diteliti.

Adapun hal-hal yang masih perlu diteliti diantaranya adalah :

1. Keishiki meishi toki, dan keishiki meishi uchi ni
2. Keishiki meishi baai, dan tara
3. ~toki, ~tara, ~nara

